

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA

Panir Selwen, Lisniasari, Santhia Rahena

STAB Bodhi Dharma Medan

panirselwen@bodhidharma.ac.id; lisniasari@bodhidharma.ac.id;
renarahena14@gmail.com

Abstract

The lack of public speaking skills of STAB Bodhi Dharma students is caused by lack of experience which causes low self-confidence, so the study aims to determine the effect of confidence on public speaking skills of STAB Bodhi Dharma T.A. students. 2020/2021. This research was researched quantitatively in the form of a questionnaire of 50 research respondents distributed online to be processed, analyzed and presented. Based on the results of testing and analysis, it is known that the data has been normally distributed with the acquisition of a significance value of 0.063 which is greater than 0.05 in the normality test, has a linear relationship with the acquisition of a significance value of 0.089 which is greater than 0.05 and an f value of 0.457 which is higher. greater than the f table value of 1.96 in linearity testing, the regression equation $Y = -28322 + 1.572X$ in the simple linear regression analysis test and the acceptance of the hypothesis in hypothesis testing with the acquisition of a significance value of 0.000 which is greater than 0.005 and a t value of 17.452 which greater than the t table value of 2.011. Thus, it can be said that this research hypothesis is acceptable and shows that there is an influence of confidence on the public speaking skills of STAB Bodhi Dharma Medan students for the academic year 2020-2021 with a nominal influence of 0.930 which is then converted into a percent value to 93%. This shows that the self-confidence variable affects the public speaking ability variable by 93%.

Keywords: *self-confidence; public speaking ability*

Abstrak

Kurangnya kemampuan *public speaking* mahasiswa STAB Bodhi Dharma disebabkan oleh kurangnya pengalaman yang menyebabkan rendahnya kepercayaan diri, sehingga penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa STAB Bodhi Dharma T.A. 2020/2021. Penelitian ini diteliti secara kuantitatif berupa angket 50 reponden penelitian yang disebar secara daring untuk kemudian diolah, dianalisis dan disajikan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, diketahui bahwa data telah berdistribusi normal dengan perolehan nilai signifikansi 0,063 yang lebih besar daripada 0,05 dalam pengujian normalitas, memiliki hubungan linear dengan perolehan nilai signifikansi 0,089 yang lebih besar daripada 0,05 dan nilai f hitung 0,457 yang lebih besar daripada nilai f tabel 1,96 dalam pengujian linearitas, persamaan regresi $Y = -28322 + 1,572X$ dalam pengujian analisis regresi linear sederhana dan diterimanya hipotesis dalam pengujian hipotesis dengan perolehan nilai signifikansi 0,000 yang lebih besar daripada 0,005 dan nilai t hitung sebesar 17,452 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,011.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan tahun akademik 2020-2021 dengan nominal pengaruh sebesar 0,930 yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai persen menjadi 93%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri mempengaruhi variabel kemampuan public speaking sebesar 93%.

Kata Kunci: *kepercayaan diri; kemampuan public speaking*

PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani manusia dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Alasannya ialah karena pendidikan meliputi kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* telah menyatakan bahwa suatu bangsa dapat membangun dan berusaha memperbaiki keadaan, hingga menuju perbaikan peradaban melalui pendidikan. Urgensi inilah yang mendorong setiap negara melalui pendidikan tinggi meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (Durotul, 2017:3)

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari tindakan awal yaitu tindakan sosial, seperti berbagi pengalaman, mengutarakan perasaan, maka untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat maka diperlukan komunikasi. Bahasa sangatlah vital dalam hidup manusia. Setiap manusia dituntut terampil berkomunikasi, terampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Tanpa kita sadari, mahasiswa memerlukan kemampuan *public speaking* ini setiap hari (Sujinah, 2017:1).

Adapun pengertian *public speaking* adalah komunikasi yang bertugas memberikan informasi kepada khalayak umum dalam lingkup kelompok yang lebih besar (Mulasih dan Devi, 2020:5) yang terdiri atas pembicara, pesan, medium, audiens, umpan balik, gangguan, serta situasi sebagai unsur-unsurnya. Kemampuan *public speaking* dipengaruhi oleh faktor pendekatan dan permulaan, mengatasi kegugupan dan demam panggung, menjaga ketepatan berbicara, kejernihan dan volume suara, mempercayai kemampuan, memperbanyak perbendaharaan kata-kata, memberi tekanan dalam pembicaraan dan bersemangat (*enthusiasm*), memiliki kelancaran berbicara dan rasa humor, serta mampu menggerakkan tubuh secara alamiah (Hidajat, 2006:90). *Public speaking* pada ajaran Buddha diwujudkan dengan upaya memabarkan *Dhamma* sesuai ajaran Buddha dan dapat dipahami oleh banyak orang dalam bentuk ceramah oleh Sang Buddha maupun *Dhammaduta*. (A.V.159).

Banyak yang bisa mahasiswa lakukan dengan kemampuan *public speaking*, seperti menyampaikan ide secara sistematis dan runtun, menyampaikan dan mempertahankan pendapat, mengikuti diskusi dan rapat dengan baik, berpidato di depan umum, untuk menambah kepercayaan diri, untuk menyampaikan sebuah presentasi, untuk memimpin rapat, untuk menambah kewibawaan, untuk saran pengembangan diri, untuk sarana pembelajaran kepada orang lain dan lain-lain.

Tidak semua mahasiswa bisa memiliki kemampuan *public speaking* dengan baik. Banyak di antara mereka yang justru tampil di depan publik menjadi grogi, gugup, takut, cemas, berkeringat, gemetar, dan lain-lain. Keadaan ini dapat dihindari melalui meningkatkan rasa percaya diri. Kunci sukses untuk bisa memiliki kemampuan *public speaking* adalah meningkatkan kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang (Ghufron dan Rini, 2011:35). Wujud kepercayaan diri ditandai oleh percaya terhadap kemampuan, tidak terdorong menunjukkan sikap konformis agar dapat diterima, berani menerima dan menghadapi penolakan, memiliki pengendalian diri dan emosi yang stabil, memiliki internal *locus of control*, berpandangan positif, serta memiliki harapan yang realistis.

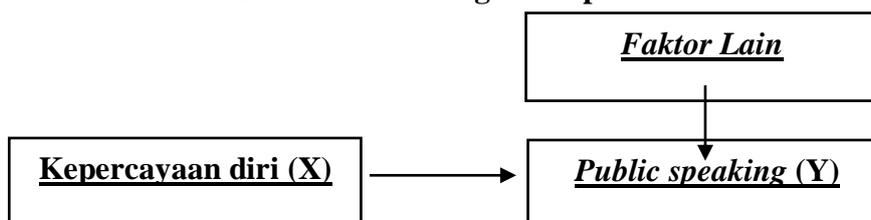
Fenomena rendahnya kepercayaan diri tentu bertentangan dengan kemampuan *public speaking*. Mahasiswa merupakan aset berharga bagi berkembangnya suatu Sekolah Tinggi dalam menjalankan program-program kegiatan di suatu Sekolah Tinggi, untuk itu kemampuan di bidang *public speaking* sangatlah dibutuhkan.

Berdasarkan observasi dan pengumpulan data awal, hampir sebagian mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Bodhi Dharma Medan TP 2020/2021 masih memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah dalam kemampuan *public speaking*. Ini terjadi karena kurangnya pengalaman dalam berbicara di depan umum atau *public speaking*, misalnya: jarang berpidato atau memberi kata sambutan pada acara, menghindar ketika diperintah untuk berbicara di depan umum, dan rendahnya partisipasi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi dan perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa hanya memiliki pengalaman *public speaking* dalam bentuk presentasi dan diskusi saja. Kurangnya rasa percaya diri yang menandakan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang masih kurang optimal sehingga membuat adanya perasaan takut untuk berbicara di depan umum dan menjadi pusat perhatian.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan T.A. 2020/2021 sebagai objek penelitian. Adapun variabel-variabel penelitian ini terdiri atas kepercayaan diri sebagai variabel X dan *public speaking* sebagai variabel Y. Berikut adalah bagan kerangka berpikir penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap *public speaking*:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan kuisioner berskala Likert. Kuisioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel X	Variabel Y
1. Tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum.	1. Pendekatan dan permulaan.
2. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri.	2. Mengatasi kegugupan dan demam panggung.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.	3. Menjaga ketepatan berbicara, kejernihan, dan volume suara.
4. Berani menjadi diri sendiri.	4. Mempercayai Kemampuan.
5. Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil).	5. Memperbanyak perbendaharaan kata-kata
6. Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan).	6. Memberikan tekanan dalam pembicaraan dan bersemangat (enthusiasm).
7. Bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).	7. Memiliki Kelancaran Berbicara dan Rasa Humor
8. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi dirinya.	8. Menggerakkan tubuh secara alamiah.
9. Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi.	
10. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.	
11. Mempunyai potensi dan kemampuan memadai.	
12. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi pada berbagai situasi.	
13. Memiliki keahlian atau keterampilan.	
14. Memiliki kemampuan bersosialisasi	
15. Optimis	

Angket disebarakan kepada 50 mahasiswa aktif STAB Bodhi Dharma Medan T.A. 2020-2021 dari Semester II hingga Semester VIII sebagai responden penelitian. Data-data yang telah diumpulkan kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji normalitas, uji linearitas. uji analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis terhadap data angket yang instrumennya sudah

dinyatakan valid dan reliabel menurut hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan Tahun Akademik 2020/2021” mempunyai tujuan dan hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan tahun akademik 2020/2021. Upaya untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri sebagai variabel X terhadap kemampuan public speaking sebagai variabel Y secara ilmiah diawali dengan pengumpulan data berupa angket yang disebar kepada 50 mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan.

Angket dalam format *Google Form* tersebut berisi 30 pernyataan variabel X dan 30 pernyataan variabel Y. Dengan demikian, mahasiswa STAB Bodhi Dharma sebagai responden dalam penelitian ini kemudian harus menjawab 60 pernyataan. Pernyataan-pernyataan angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah angket telah diperiksa oleh dosen pembimbing, maka angket disebar secara daring melalui berbagai akun sosial media mahasiswa STAB Bodhi Dharma tahun akademik 2020-2021. Angket yang sudah diisi oleh responden kemudian akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian validitas diketahui bahwa instrumen variabel X bernomor 5, 7, 8, 9 dan 18 tidak akan diikutkan dalam pengujian berikutnya usai dinyatakan tidak valid. Sementara, seluruh instrumen variabel Y dinyatakan valid dan akan diikutsertakan pada pengujian-pengujian lainnya penelitian ini. Adapun perolehan nilai signifikansi kedua variabel pada uji reliabilitas adalah sebesar 0,877 untuk nilai signifikansi uji reliabilitas variabel X dan 0,966 untuk nilai signifikansi uji reliabilitas variabel Y. Perolehan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel, karena telah melebihi nilai batasan 0,05.

Data-data yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian akan diuji menggunakan beberapa jenis pengujian lainnya. Pengujian-pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Pengujian yang pertama adalah uji normalitas yang mempunyai syarat bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar daripada batasan nilai 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai sebesar 0,063 yang lebih besar daripada 0,05, sehingga data yang digunakan dapat dikatakan telah berdistribusi normal.

Pengujian berikutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas. Berdasarkan hasil pengujian linearitas melalui aplikasi SPSS, diketahui bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linear. Alasannya adalah karena perolehan nilai signifikansi 0,089 yang lebih besar daripada 0,05. Cara lainnya untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear adalah apabila nilai f hitung yang diperoleh lebih kecil daripada f Tabel. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 0,457 lebih kecil daripada f tabel sebesar 1,96.

Data-data yang berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear tersebut diuji kembali dalam pengujian analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi berdasarkan rumus $Y = a + bX$. Persamaan regresi yang dimaksudkan adalah $Y = -28,322 + 1,572X$. Nilai a menunjukkan bahwa tanpa X, maka nilai Y adalah -28,322, sedangkan nilai b menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai X sebanyak 1%, maka akan menimbulkan peningkatan terhadap nilai Y sebesar 1,572.

Setelahnya, diadakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ini dapat diterima atau tidak. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitung sebesar 17,452 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,011. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan tahun akademik 2020-2021 dengan nominal pengaruh sebesar 0,930 yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai persen menjadi 93%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri mempengaruhi variabel kemampuan *public speaking* sebesar 93%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan T.A. 2020-2021 sebesar 93%. Dosen kemudian harus menstimulus mahasiswa berupa *reward* guna memancing minat mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan, sedangkan mahasiswa harus meningkatkan kepercayaan diri untuk berbicara melalui keaktifan dalam diskusi kelas dan tanya-jawab, serta mengikuti forum pelatihan *public speaking*.

REFERENSI

- Bhikkhu Bodhi. 2015. *Anguttara Nikaya V*. Jakarta: Dhammacitta Press.
- Badudu, R. & Dewi S. 2012. *Bukan Pidato dan MC Biasa, Seni Praktik Public Speaking Super Dahsyat*. Yogyakarta: Pustaka Cerdas
- Ghufron, Nur, dan Risna wita Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kumari, W., Selwen, P., Lisniasari, L., & Siu, O. C. (2021). Pelatihan Kemandirian Peserta Didik Sekolah Minggu Buddha Melalui Loka Shanti Camp Di Vihara Loka Shanti Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(1), 1-10.
- Hidajat. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thantawy R. 2005 *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Grasindo.
- Surianto, E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Yang Beragama Buddha Di SD Swasta Maitreyawira Deli Serdang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1), 23-31.
- Sujinah. 2017. *Menjadi Pembicara Terampil*. Sleman: Deepublish
- Surianto, N. N., Dewi, C., & Siu, O. C. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1), 52-

61.

Yatimah, Durotul. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Alungadan Mandir.

Yonata, H., Wijoyo, H., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Disiplin dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cipulir, Jakarta Selatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 594-600.

Wijoyo, H., Haudi, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., Wijayanti, K. D., & Nuryani, Y. & Akbar, MF (2021, May). Design of Information System Buddhist Identity Card in Riau Province Using Java Programming Language. In 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020) (pp. 465-469).